

**HUBUNGAN ANTARA RESEPTOR ESTROGEN DENGAN DERAJAT  
DIFFERENSIASI PADA PENDERITA CARCINOMA MAMMAE  
JENIS DUKTUS INVASIVE DI RSUP. Dr. KARIADI SEMARANG**

**(Studi Retrospektif Observasional di RSUP. Dr. KARIADI SEMARANG Periode  
Januari-Desember 2011 )**

Muhammad Ainul Yaqin<sup>1</sup>, Noor Yazid<sup>2</sup>, Kanti Ratnaningrum<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kanker (carcinoma) pada tahun 2008 menjadi penyebab utama 7,6 juta kematian (sekitar 13% dari seluruh penyebab kematian) didunia. Kasus carcinoma yang sering dialami oleh perempuan adalah carcinoma mammae dengan jumlah kasus 1,38 juta didunia. Di Indonesia carcinoma mammae memiliki angka kejadian 25,5% dari seluruh kasus carcinoma pada perempuan yaitu sebesar 39831. Carcinoma mammae dapat disebabkan oleh beberapa factor yang memicu, seperti hormone estrogen. Hormon estrogen akan menstimulasi pertumbuhan dan diferensiasi jaringan epithelium mammae, setelah estrogen berikatan dengan RE (reseptor estrogen). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara derajat diferensiasi dengan RE pada carcinoma mammae.

**Cara :** Penelitian ini menggunakan total sampling dengan memperhatikan kriteria eksklusi dan inklusinya, sehingga didapatkan 161 dan kemudian di olah menggunakan komputer dengan pendekatan Rank-Spearman.

**Hasil :** Dari pengolahan data didapatkan koefisien korelasi -0,052 yang berarti semakin besar derajat diferensiasi maka reseptor estrogen akan semakin kecil. Nilai P value sebesar 0,509 (>dari =0,05 ) sehingga diketahui hubungan yang tidak signifikan.

**Kesimpulan :** Pada suatu teori diketahui jika semakin buruk derajat diferensiasi maka semakin rendah reseptor estrogen yang ditemukan pada carcinoma mammae, begitu pula sebaliknya, akan tetapi hubungan ini tidak terbukti secara signifikan setelah dilakukan penelitian.

**Kata Kunci :** Carcinoma Mammae, Reseptor Estrogen,

- 
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
  2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
  3. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang